

PENDAMPINGAN UMKM DESA PEUKAN LANGSA MELALUI PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN DENGAN PEMANFAATAN APLIKASI DIGITAL

Fazrina Saumi¹⁾, Liza Fitria²⁾, Riza Pahlevi³⁾, Fitra Muliani⁴⁾, Rizki Amalia⁵⁾

^{1,2,4)} Fakultas Teknik Universitas Samudra,

^{3,5)} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra,
fazrinasaumi@unsam.ac.id

Abstract

MSMEs; Financial management; Digital Applications; Langsa City. Langsa is a productive city in all fields including MSMEs. Based on Perindagkop data, from 2014 to 2016 there was an increase in the number of MSMEs, then in 2019 there was another increase. This shows that Langsa City is a city known as a service city, so it has the potential to improve the regional economy. Based on this, in order to maintain improvements in the quality and quantity of MSMEs themselves, efforts need to be made in terms of managing them both in terms of products, finance and marketing. Financial management in a business entity is very important. This was conveyed by the Head of Peukan Langsa village that knowledge related to financial management plays a very important role in the sustainability of an MSME. Financial management in MSMEs in general in Langsa City is still conventional so it is felt that it is not yet effective in managing the finances of a business entity. The aim of this activity is to assist and provide guidance to business actors in using digital applications in managing finances. The PKM implementation was very successful, all MSME participants and partners had gained knowledge and information about using the Paper.id digital application in managing MSME finances. Currently, almost 90% of participants already have a good understanding of how to operate the Paper.id application.

Keywords: MSMEs, Financial management, Digital Applications, Langsa City.

Abstrak

Langsa merupakan Kota yang produktif di semua bidang termasuk UMKM. Berdasarkan data Perindagkop, dari tahun 2014 sampai dengan 2016 terjadi peningkatan jumlah UMKM, selanjutnya pada tahun 2019 terjadi peningkatan Kembali. Hal ini menunjukkan bahwa Kota Langsa merupakan Kota yang dikenal sebagai Kota jasa, sehingga berpotensi dalam meningkatkan perekonomian daerah. Berdasarkan hal tersebut, agar dapat mempertahankan peningkatan kualitas serta kuantitas dari UMKM itu sendiri, maka perlu ada upaya dalam hal mengelola baik dari segi produk, keuangan dan pemasaran. Pengelolaan keuangan dalam suatu badan usaha adalah sangat penting, Hal ini disampaikan oleh Bapak Kepala desa Peukan Langsa bahwa pengetahuan terkait manajemen keuangan menjadi hal yang sangat berperan dalam keberlanjutan suatu UMKM. Pengelolaan keuangan pada UMKM secara umum di Kota Langsa masih bersifat konvensional sehingga di rasa belum efektif untuk mengelola keuangan suatu badan Usaha. Tujuan dari kegiatan ini yaitu mendampingi dan melakukan pembinaan kepada pelaku usaha dalam pemanfaatan aplikasi digital dalam mengelola keuangan. Pelaksanaan PKM berjalan dengan sangat sukses, semua peserta dan mitra UMKM telah memperoleh pengetahuan dan informasi tentang penggunaan aplikasi digital Paper.id dalam pengelolaan keuangan UMKM. Saat ini, hampir 90% dari peserta sudah memiliki pemahaman yang baik tentang cara mengoperasikan aplikasi Paper.id.

Keywords: UMKM, Manajemen Keuangan, Aplikasi Digital, Kota Langsa.

PENDAHULUAN

Perkembangan dari suatu perekonomian tercermin dengan adanya peningkatan pendapatan suatu badan usaha setiap tahunnya. Pendapatan yang diperoleh akan juga berpengaruh terhadap kesejahteraan dari pelaku usaha dan pekerja. Hal ini sejalan dengan pernyataan Amir dalam (1) bahwa Kegiatan perekonomian dapat menghasilkan penambahan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat pada waktu tertentu apabila suatu negara atau suatu wilayah terus menunjukkan peningkatan pertumbuhan ekonomi dan menggambarkan bahwa perekonomian negara atau wilayah tersebut berkembang dengan baik.

Kualitas sumber daya dari suatu badan Usaha merupakan tombak keberhasilan agar dapat mengelola usaha tersebut dengan baik, sehingga berpengaruh terhadap pendapatan usaha tersebut. Seperti halnya menurut (2) Kualitas dan kuantitas Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) yang meningkat menjadi penanda kemandirian suatu bangsa. Sementara itu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terbukti memberikan kontribusi bagi perekonomian Indonesia(3)

Keberadaan UMKM dapat menyokong usaha yang berskala lebih besar serta menjadi bagian support sistem perekonomian Negara. Keberhasilan dari suatu usaha atau UMKM akan berdampak pada kesejahteraan dan perekonomian masyarakat. Selain itu UMKM juga berkontribusi dalam hal penciptaan lapangan kerja yang juga akan berdampak pada menurunkan angka pengangguran.

Kota Langsa merupakan Kota yang dikenal sebagai Kota jasa dengan jumlah UMKM yang cukup banyak,

sehingga berpotensi dalam meningkatkan perekonomian daerah. Selain itu, menurut (4) Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah merupakan suatu kegiatan yang sangat dibutuhkan dalam memajukan dan mensejahterakan masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut, agar dapat mempertahankan peningkatan kualitas serta kuantitas dari UMKM itu sendiri, maka perlu ada upaya dalam hal mengelola baik dari segi produk, keuangan dan pemasaran. Pengelolaan keuangan dalam suatu badan usaha adalah sangat penting, Hal ini disampaikan oleh Bapak Kepala desa Peukan Langsa bahwa pengetahuan terkait manajemen keuangan menjadi hal yang sangat berperan dalam keberlanjutan suatu UMKM. Pengelolaan keuangan pada UMKM secara umum di Kota Langsa masih bersifat konvensional sehingga di rasa belum efektif untuk mengelola keuangan suatu badan Usaha. Desa Peukan Langsa merupakan salah satu Desa yang terletak pada pusat Kota, sehingga Desa Peukan Langsa menjadi salah satu Desa pengembangan pemerintah daerah Kota langsa sebagai pengembangan UMKM dan pusat perekonomian.



Gambar 1. Wawancara tim PkM dengan Kepala Desa

Pengelolaan baik dalam hal pemasaran dan keuangan yang dilakukan oleh pemilik usaha masih berbasis konvensional dan seadanya.

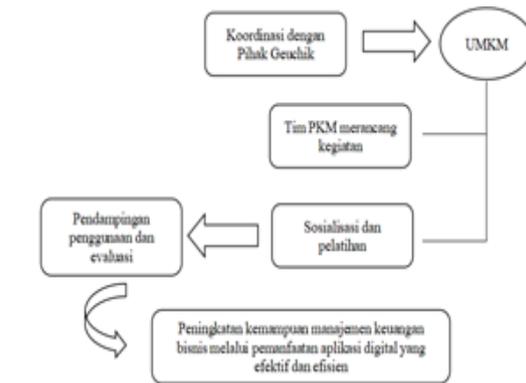
Hal ini sejalan dengan hasil observasi tim pengabdian terhadap salah satu UMKM Kota langsa, manajemen usaha yang diterapkan masih seadanya. Pengelolaan terkait keuangan masih berbasis konvensional yaitu dengan pembukuan secara manual, selain itu Pengelola usaha dan pekerja secara umum adalah masyarakat desa yang pengetahuan terkait pengelolaan keuangan berbasis digital masih terbatas, sehingga pemilik usaha akan terkadang mengalami stagnasi dalam perkembangan usaha atau UMKM miliknya.

Berdasarkan permasalahan dan kondisi tersebut, maka tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) perlu melaksanakan kegiatan “Pendampingan UMKM Desa Peukan Langsa Melalui Pelatihan Manajemen Keuangan dengan Pemanfaatan Aplikasi Digital”. Tujuan dari kegiatan ini yaitu mendampingi dan melakukan pembinaan kepada pelaku usaha dalam pemanfaatan digitalisasi dalam mengelola keuangan, sehingga akan berdampak pada manajemen keuangan yang tertata dan dapat diakses secara efektif serta efisien dimana dan kapanpun.

METODE

Beberapa metode yang diterapkan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mencakup: 1) Penyampaian informasi melalui ceramah; 2) Berinteraksi dalam diskusi untuk pertukaran ide; 3) Memberikan contoh secara praktis melalui demonstrasi; 4) Melakukan penerapan langsung dalam praktik.

Cara yang memudahkan implementasi aplikasi yang telah dijelaskan diilustrasikan dalam gambaran berikut.



Gambar 2. Alur kerja Kegiatan

Langkah-langkah yang terambil dalam pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat melibatkan:

a. Tahapan Persiapan

Pada tahap persiapan ini, tim yang memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melakukan komunikasi aktif dengan mitra kerja dengan tujuan:

a) Pembuatan surat pemberitahuan kepada Geuchik Peukan Langsa dalam rangka koordinasi kegiatan pengabdian. Surat pemberitahuan ini dikoordinasikan dengan Geuchik Peukan Langsa untuk menghadirkan seluruh staf aparat desa terkhusus aparat desa sebagai penanggung jawab penuh terhadap sistem yang diberikan.

b) Penyusunan materi presentasi dan tugas administratif lainnya. Materi tersebut mencakup beberapa aspek berikut:

- Pemahaman tentang pengelolaan keuangan UMKM "Peukan Langsa" melalui penggunaan aplikasi digital.

- Diskusi tentang masalah yang ada dalam sistem manajemen keuangan UMKM Peukan Langsa.
- Pengenalan aplikasi serta petunjuk penggunaannya.

b. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan akan menggunakan beberapa metode berikut ini:

- Kegiatan sosialisasi akan diselenggarakan dalam bentuk ceramah interaktif.
- Pelatihan akan diberikan melalui demonstrasi langsung tentang penggunaan aplikasi manajemen keuangan Paper.id oleh tim pelaksana, bersama-sama dengan geuchik, operator, dan staf terkait.
- Kegiatan pendampingan akan dilaksanakan oleh tim pelaksana PKM dengan melakukan kunjungan ke Desa Peukan Langsa selama 2,5 bulan.

c. Evaluasi Kegiatan

Tahap ketiga melibatkan penilaian sejauh mana kegiatan yang diajukan telah berhasil dilaksanakan, termasuk evaluasi pada kegiatan inti dan kegiatan yang tidak termasuk ke dalam inti. Evaluasi kegiatan inti dilakukan selama pelatihan berlangsung, sedangkan evaluasi kegiatan di luar inti dilakukan melalui pendampingan.

"Paper.id" dilakukan mulai bulan Januari hingga September 2022 di kantor Geuchik Peukan Langsa. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini meliputi :

a. Observasi

Tim pengabdian masyarakat melakukan observasi langsung ke kantor Geuchik Pekan Langsa. Observasi berfungsi untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi pada UMKM Peukan Langsa dalam manajemen keuangan, sehingga dapat membantu tim pelaksana menawarkan solusi yang tepat untuk UMKM Peukan Langsa.

b. Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi :

- Sosialisasi

Pada tahap ini, tim PKM melakukan sosialisasi ke Desa Peukan Langsa khususnya menjelaskan geuchik cara manajemen keuangan UMKM menggunakan aplikasi digital "Paper.id" upaya mempermudah masyarakat dalam mengelola keuangan pada UMKM. Kemudian Tim PKM mengundang seluruh staf, aparat desa dan operator sebagai perwakilan guna sosialisasi selanjutnya. Sebelum menjelaskan tentang penggunaan aplikasi "Paper.id", tim memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai pentingnya manajemen keuangan pada UMKM karena dapat mempermudah pengguna UMKM dalam manajemen keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini diselenggarakan dengan mengadakan pertemuan langsung. Kegiatan pengabdian yang melibatkan pelatihan dan pendampingan UMKM dalam manajemen keuangan dengan menggunakan aplikasi digital



Gambar 2. Sosialisasi Kegiatan

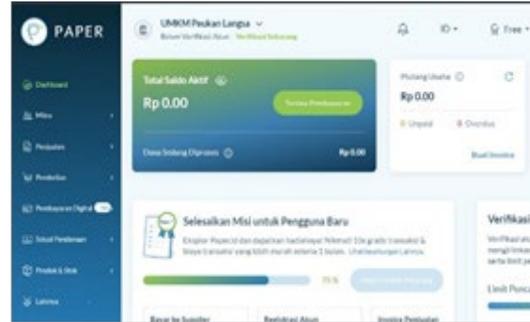
- Praktek Lapangan

Tim PKM mengundang kepala desa, staf dan mitra dari UMKM di Peukan Langsa untuk menjelaskan cara penggunaan aplikasi digital Paper.id. Tim PKM membantu peserta untuk mendaftar akun Paper.id kemudian menjelaskan fungsi dari masing-masing fitur yang ada di paper.id lalu menjelaskan cara menggunakan serta langkah-langkah untuk mengisi fitur yang ada. Berfungsi untuk mempermudah masyarakat yang terlibat dalam UMKM untuk memajemen keuangan.



Gambar 3. Praktik Aplikasi Digital Manajemen Keuangan

Berdasarkan gambar diatas tim PKM mempresentasikan fungsi dari aplikasi digital paper.id dan menjelaskan setiap fitur yang ada dengan memberikan contoh di masing-masing fitur nya. Sehingga peserta dapat memahami secara jelas menggunakan aplikasi paper.id.



Gambar 4. Fitur Dashboard di Paper.id

- Evaluasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM yang diusulkan akan dievaluasi selama pelaksanaan berjalan. Evaluasi awal dilakukan oleh tim pelaksana dalam dua hal kegiatan, yaitu:

- a) Kegiatan inti pada saat peserta menerima materi dan menggunakan aplikasi digital manajemen keuangan.
- b) Diluar kegiatan inti, yaitu meninjau UMKM di Peukan Langsa dalam menggunakan aplikasi digital, yang diberikan setelah tim pelaksana melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini antara lain sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PKM berjalan sangat baik, seluruh peserta dan mitra UMKM mendapatkan ilmu dan informasi aplikasi digital menggunakan Paper.id dalam memajemen keuangan di UMKM para peserta sudah 90% memahami cara menggunakan aplikasi Paper.id.
2. Staf, operator kantor geuchik pekan langsa dan mitra UKM bersedia menggunakan aplikasi digital untuk memajemen keuangan baik dalam bidang usaha atau lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PkM ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang besar kepada Bapak Kepala Desa Peukan Langsa karena telah memberikan dukungan dan koordinasi yang luar biasa, sehingga kegiatan ini dapat berjalan sesuai rencana. Selain itu, kami juga ingin menyampaikan penghargaan kepada LPPM dan PM Universitas Samudra atas dukungan mereka dan pemberian dana hibah untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan dosen-dosen dari Universitas Samudra.

Suci YR, et. al. Pengembangan UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Wilayah Pedesaan Oleh. 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Setiawan NF, Hanum N A. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Langsa. J Samudra Ekon. 2021;5(2):169–77.
- Amah N, Marwali J, Pambudi D, Mardiah A, Romahdhini S GR. PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN MANAJEMEN KEUANGAN UMKM DI Masuk. 2022;2(1):26–37
- Fidela A, Pratama A, Nursyamsiah T, Korespondensi P. Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Program Pemasaran Desa Jambu Raya di Desa Jambu, Kabupaten Sumedang Development Of Micro Small and Medium Enterprises (Smes) With The Marketing Program Of Guava Village In Jambu Village, Sumedang District. Vol. 2020, Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat Mei. 2020.